

Efisiensi Dukung Laba Jasa Marga Naik

Jasa Marga menargetkan dapat merampungkan dan mengoperasikan lima ruas tol baru tahun ini juga.

ANDREAS TIMOTHY

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) sepanjang tahun lalu telah membukukan kenaikan laba bersih yang berhasil diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 33,82% menjadi Rp1,62 triliun. Pada tahun sebelumnya, badan usaha milik negara (BUMN) konstruksi tersebut meraih laba bersih Rp1,19 triliun.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengatakan peningkatan laba emiten operator jalan tol itu menggambarkan upaya berkelanjutan melakukan efisiensi. Hal itu terlihat dari pertumbuhan beban usaha yang relatif lebih rendah daripada pertumbuhan pendapatan usaha di luar pendapatan dan beban konstruksi.

"Pada 2012, kami juga telah

melepaskan seluruh kepemilikan saham kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP). Penjualan tersebut memberikan kontribusi tambahan pada penghasilan lain-lain sebesar Rp147 miliar bagi perseroan," ujar David di Jakarta, kemarin.

Peningkatan laba bersih perseroan ditopang naiknya pendapatan usaha sebesar 39,75% menjadi Rp9,07 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,49 triliun.

David menuturkan, pendapatan usaha perseroan sepanjang 2012 terdiri dari pendapatan tol sebesar Rp5,6 triliun, pendapatan konstruksi Rp3,3 triliun, dan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp143 miliar.

Perseroan berhasil meraup pendapatan tol yang lebih besar ketimbang pada 2011.

Di 2011 pendapatan tol yang masuk tercatat Rp4,84 triliun, sedangkan pada tahun lalu mencapai Rp5,58 triliun.

Pada pos pendapatan konstruksi, perolehan 2012 sebesar Rp3,34 triliun, melonjak bila dibandingkan dengan pada 2011 yang hanya Rp1,5 triliun. Peningkatan tersebut, lanjut David, menunjukkan tingginya pertumbuhan konstruksi pembangunan, sejalan dengan target perseroan untuk mengoperasikan seluruh ruas baru pada tahun ini.

Jasa Marga menargetkan dapat merampungkan lima ruas tol baru dari sembilan proyek pembangunan jalan tol di Indonesia yang dikerjakan pada 2013. Kelima ruas tersebut juga ditargetkan beroperasi pada tahun ini juga.

Demi merealisasikannya, perseroan telah menyiapkan belanja modal sebesar Rp4,7 triliun yang di antaranya akan digunakan untuk belanja konstruksi proyek pembangunan lima ruas tol baru tersebut.

Kelima ruas tol yang ditargetkan beroperasi, yaitu ruas Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa dan JORR (Jakarta Outer Ring Road) W2 Utara seksi Kebon Jeruk-Ciledug. Selain itu, Semarang-Solo untuk ruas tol Ungaran-Bawen, Gempol-Pandaan, dan Surabaya-Mojokerto seksi IV, yaitu Krian-Mojokerto.

Transparansi terbaik

Jasa Marga masuk 20 besar emiten pasar modal dengan transparansi terbaik versi Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD) tahun ini. Lembaga tersebut menetapkan 30 emiten dengan tata kelola terbaik.

"Dalam peringkat 30 besar emiten dengan skor tata kelola tertinggi didominasi oleh sektor perbankan dan BUMN," kata Pembina IICD Sidharta Utama sesuai pengumuman 30 emiten dalam skor CG tertinggi di Hotel Le Meridien, Jakarta, Senin (25/3). (Ant/E-1)

andreastimothy
@mediaindonesia.com